

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah ujung tombak suatu Negara, tertinggal atau majunya sebuah Negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu Negara, maka semakin dan majulah Negara tersebut, Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat dinomer satukan¹. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan.²

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.³

¹ Aziz Tufik nur. T, *pengunaan media pembelajaran (ICT) dalam pembelajaran PAI* , skripsi tidak diterbitkan. Fakultas tarbiyah dan keguruan, (Jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatullah, 2015). h.21

² Sudibyo lies, *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara. (Jl Letjen Sujono Humardani No. 1 Jombor Sukoharjo). h.176

³ Smaldino Sharon E., dkk . *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*.(Jakarta: Kencana, 2011), h.16

Berbeda dengan proses pembelajaran tradisional yang mengandalkan guru sebagai sumber belajar yang pertama dan utama sedangkan sumber lain hanyalah pelengkap kegiatan pembelajaran. Selama ini telah mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan untuk membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat tersebut misalnya OHP, LCD, Projector, penggunaan computer, dan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Munculnya alat bantu dalam teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru dalam terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sambutan masyarakat para pengguna teknologi pendidikan sangat besar, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama teknologi ini sudah begitu familiar dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.⁴

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan cukup banyak dirasakan manfaatnya baik untuk kepentingan belajar mengajar maupun untuk kepentingan manajemen administrasi sekolah. Salah satu jenjang pendidikan yang mulai memanfaatkan perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah sekolah dasar. Sekolah dasar memiliki peranan penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan. Dapat dikatakan demikian karena melalui pendidikan dasar, peserta didik akan mulai mendapatkan pengalaman belajarnya.⁵

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolah dasar merupakan penentu keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Diupayakan cara untuk memaksimalkan kualitas peserta didik disekolah dasar.⁶ Kemajuan teknologi informasi dalam pendidikan yang menggunakan teknologi informasi, misalnya pendidikan yang berbasis internet

⁴ Udin Saifudin Sa'ud, *Inovasi pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.179-180

⁵ Smaldino Sharon E., dkk. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Jakarta: Kencana, 2011), h.

⁶ Udin saifudin sa'ad, *Inivasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 180

umumnya disebut e-education. Informasi dalam dunia pendidikan saat ini adalah dengan munculnya e-learning.⁷

Pada era global ini, internet merupakan media yang sangat cepat dalam perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat, dan akurat. Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia.⁸

Saat ini, penerapan e-learning di Indonesia belum begitu baik, hal itu karena besarnya biaya yang dibutuhkan dalam pengaplikasian e-learning. Tidak semua perguruan tinggi menggunakan e-learning dalam proses pembelajarannya.⁹ Penerapan e-learning di Indonesia akan berjalan dengan baik jika faktor yang menghambatnya dapat teratasi. Pihak sekolah dan kampus harus berusaha membangun jaringan e-learning dan menarik minat siswa dan mahasiswa untuk menggunakannya dengan cara menyediakan fasilitas untuk penggunaan e-learning.

Pihak siswa dan mahasiswa tidak lagi berfikir untuk tidak menggunakan e-learning karena hal itu sangat merugikan diri sendiri.¹⁰ Menurut Rusman dkk, e-learning memiliki karakteristik, antara lain (1) interactivity (interaktifitas); (b) independency (kemandirian); (c) accessibility (aksesibilitas); (d) enrichment (pengayaan). learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang jembatani teknologi internet. Penerapan

⁷ Udin Saifudin Sa'ad, *Inivasi pendidikan*, h. 182

⁸ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), h.112

⁹ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, h.113

¹⁰ Hamdani, *strategi belajar mengajar*, (bandung, pustaka setia 40253 thn 2010) h. 113

teknologi informasi dalam pembelajaran ditangani dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajaran belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran pembelajar yang efektif. proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satunya pemanfaatan adalah dengan memanfaatkan e-learning.¹¹

Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) Yang mampu memberikan kontribusi sebagai sebuah media pembelajaran guna mengembangkan proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari pendidikan agama islam di sekolah dan madrasah. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengolah, mentransfer, dan memindahkan informasi keilmuan kita dengan efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan belajar antara siswa dengan pendidik. Sehingga terciptanya hubungan yang dekat dengan siswa, mampu menghasilkan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah secara kondusif sesuai keinginan.¹²

Menurut langeveld sebagaimana dikutip dalam syarifudin, pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung

¹¹ Harun numiek sulistio, *efektifitas e-learning sebagai media pembelajaran* (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom sandhy puta purwokerto). forum jurnal pendidikan vokasi, vol 3, nomer1, february 2013, h.93

¹² Aziz Tufik nur. T. 2015, *penggunaan media pembelajaran (ICT) dalam pembelajaran PAI*, skripsi tidak diterbitkan. Fakultas tarbiyah dan keguruan, Jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatullah.H.27

jawab susila atas segala tindakan menurut pilihannya sendiri.¹³ Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar dan media yang digunakan pun baru sebatas alat bantu visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini menggunakan alat bantu dan media pembelajar menjadi semakin luas interaktif, seperti adanya computer dan internet.¹⁴

Oleh karna itu Ditemukan beberapa permasalahan yaitu, dirasakan oleh para guru pendidik, **Profesionalitas guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam bidang keilmuannya terhadap teknologi informasi. Guru saat ini tidak hanya gagap dalam beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan fenomena sosial kemasyarakatan, tetapi masih ada guru yang hanya menjadi robot kurikulum pendidikan yang kurang minat untuk belajar mengembangkan.** Tugas guru dalam penyiapan bahan ajar, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan implementasi dari strategi belajar mengajar senantiasa bergantung pada yang memberikan komando atau instruksi.¹⁵ Walaupun guru sudah mempunyai perencanaan pembelajarannya sendiri, tetapi profesi guru sebagai pendidik tersebut adakalanya seolah menghilang sebab mengikuti intruksi atau ketentuan dari komando.

Kemudian, dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran pun rendah ketika pembelajaran berlangsung, Kemudian, antusias siswa dalam proses pembelajaran pun menjadi rendah ketika diminta untuk membaca, belajar, dan mengerjakan soal-soal latihan

¹³ Aziz Tufik nur. T. 2015, *pengunaan media pembelajaran (ICT)dalam pembelajaran PAI* ,skripsi tidak diterbitkan. Fakultas tarbiyah dan keguruan, Jakarta: universutas islam negeri syarif hidayatullah.H. 1

¹⁴ Aziz Tufik nur. T. 2015, *pengunaan media pembelajaran (ICT)dalam pembelajaran PAI* ,skripsi tidak diterbitkan. Fakultas tarbiyah dan keguruan, Jakarta: universutas islam negeri syarif hidayatullah. h.244

¹⁵ Mintarsih Danumiharja, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 13.

secara mandiri. Sehingga dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, diperlukan adanya guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa dan hasil belajar yang diperoleh pun maksimal. Selanjutnya tentang harmonisasi hubungan guru, siswa, dan orang tua, tuntutan orang tua agar anak mendapat nilai yang memuaskan jika tidak diimbangi dengan pengertian dan bimbingan akan menjadi beban tersendiri. Diakui atau tidak, banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan kesulitan belajar anaknya disekolah. Mereka tidak mau tahu perkembangan anak-anaknya, yang penting nilai anak bagus, mereka menyerahkan sepenuhnya kemajuan belajar anaknya kepada sekolah. apalagi orang tua yang sangat sibuk kemudian menyekolahkan anaknya kesekolah favorit dengan biaya mahal, keadaan seperti ini disadari atau tidak telah membebani siswa dalam belajar.¹⁶

Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh fasilitas belajar, yang mendasari pembelajaran berbasis online ini akan sangat memerlukan biaya yang cukup besar bagi orang tua dan siswa, karena nya terbambat oleh jaringan internet yang kurang memadai seperti keberadaan sekolah di daerah terpencil, selanjutnya dari faktor biaya membeli paket data,fasilitas listrik yang kurang baik, tidak memiliki heanphone yang layak dipakai untuk tunjangan belajar anak didik, dan yang terakhir kurangnya perhatian terhadap orang tua. permasalahan ekonomi dalam keluarga akan sangat mengganggu kelancaran pendidikan bagi seorang anak. Banyak siswa yang terpaksa berhenti sekolah karna masalah biaya dan meraka harus harus mencari pekerjaan untuk membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup, hal ini terjadi karena meraka tidak mampu membiayai sekolah.

¹⁶ Hamdani, *strategi belajar mengajar*,(bandung, pustaka setia 40253 thn 2010) h.112

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka saya terinspirasi untuk menulis dan mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara teknologi informasi dengan pendidikan, dalam hal ini saya tertarik untuk mengambil judul tentang **”MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI”**

B. Pengesahan Istilah

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang membantu memudahkan setiap guru dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar.¹⁷ Pembelajaran teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menurut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.¹⁸

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran
2. Kurang tersedianya sarana dan prasarana teknologi dalam mengembangkan pengetahuan teknologi informasi yang memadai
3. Kurangnya penerapan guru PAI menggunakan teknologi informasi sebagai media sosial untuk pembelajaran

¹⁷ Rosyid moh.zaiful, dkk, *ragam media pembelajaran*,(batu, literasi nusantara, 2019),h.1

¹⁸ 8 Rusman, dkk, *pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Jakarta,rajagrafindo persada, 2015) h,1

4. Tersedianya fasilitas media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (ICT) saat ini mudah, namun belum semua lembaga pendidikan dapat menyediakan fasilitasnya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar masalah yang diteliti lebih terarah dan tidak mengambang, oleh karena itu, peneliti memberi batasan masalahnya diantaranya:

1. Media Pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi
2. Penggunaan medsos (youtube, whatsapp, facebook), dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI
3. Faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi?
2. Bagaimana medsos (youtube, whatsapp, facebook), dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI ?
3. Faktor apa yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi

2. Untuk mendeskripsikan medsos (youtube, whatsapp, facebook), dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI
3. Untuk mengetahui Faktor apa yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya Sebagai pendorong bagi kalangan pendidikan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan hasil belajar melalui internet untuk kemajuan Dunia pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi saya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dan dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi lembaga IAIT Kediri : sebagai dokumen yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas calon pendidik khususnya untuk Fakultas Tarbiyah di IAIT Kediri.
- c. Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang media pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan penulis sajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari empat bab, yang masing-masing diperinci dalam sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, dalam pembahasan bab kedua ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, kajian teori yang membahas tentang media pembelajaran PAI meliputi pengertian media, pengertian pembelajaran, pengertian media pembelajaran, kemudian membahas tentang pengertian teknologi, pengertian informasi, pengertian teknologi informasi, dan peran teknologi informasi dalam pendidikan, pendidikan agama Islam, pengertian agama islam, tujuan dan fungsi PAI, ruang lingkup PAI, Kedua membahas tentang kajian penelitian terdahulu; dan ketiga membahas tentang kerangka berpikir.

BAB III: Metodologi Penelitian, dalam bab ketiga ini akan diuraikan tentang jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian, dalam bab keempat ini terdapat dua sub pembahasan yang akan diuraikan. Pertama, deskripsi data yang mencakup tentang media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, tantangan pembelajaran PAI, pengembangan Media Pembelajaran PAI, prinsip-prinsip pemilihan media, penggunaan media pembelajaran PAI, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, peran teknologi informasi dalam pendidikan, macam-macam medsos Sebagai TI, pengembangan teknologi informasi, yang

kedua analisa data yang mencakup, media pembelajaran, pembelajaran berbasis teknologi informasi

BAB V: Penutup, dalam bab kelima ini terdapat dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran.